

KARAKTERISTIK DAN RANTAI PERJALANAN PENGUNJUNG PASAR TRADISIONAL DI KOTA MAKASSAR

Mubassirang Pasra¹, M. Saleh Pallu², S. Adji Adisasmita³, M. Isran Ramli⁴

^{1,2,3,4}Program Studi S3 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan, Km. 10 Tamalanrea, 92145 Telp 0411-587636

Email¹: mubapasra@gmail.com; Email²: salehpallu@hotmail.com;

Email³: adjiadisasmita@yahoo.com; Email⁴: muhisran@yahoo.com

Abstrak

Perjalanan berbelanja ke pasar tradisional di kota-kota besar di Indonesia telah menimbulkan dampak berupa kemacetan sistem transportasi. Dalam konteks menemukan solusi atas masalah tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik sosio-demografi dan menemu-kenali atribut rantai perjalanan pengunjung pasar tradisional dengan studi kasus pengunjung Pasar Niaga Daya, salah satu pasar tradisional yang terbesar di Kota Makassar. Studi ini melakukan survei wawancara berbasis kuesioner terhadap sejumlah pengunjung pasar secara acak. Berbagai karakteristik sosio-demografi individu seperti ukuran rumah tangga, pekerjaan, pendapatan, dan lain-lain termuat dalam kuesioner survei. Lebih jauh, atribut rantai perjalanan individu dalam melakukan perjalanan ke dan dari pasar tradisional juga dielaborasi dalam kuesioner, khususnya lama waktu perjalanan ke pasar, dan lama waktu berbelanja di pasar. Teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif digunakan untuk mengungkapkan karakteristik sosio-demografi dan kedua fenomena atribut rantai perjalanan yang dominan dari pengunjung pasar tradisional tersebut. Lebih jauh, studi ini juga memodelkan distribusi kedua atribut waktu rantai perjalanan tersebut dengan menggunakan pendekatan model time series. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa pengunjung pasar tradisional didominasi oleh wirausaha, dengan jumlah ukuran RT 4 orang, serta dominan memiliki SIM sepeda motor. Dengan mengacu kepada rantai perjalanan yang dominan pada studi ini, yaitu rumah-pasar-rumah, diperoleh model polynomial orde-3 yang lebih sesuai dengan bentuk distribusi atribut waktu perjalanan dan lama waktu berbelanja dari rantai perjalanan pengunjung pasar. Hasil studi ini menjadi dasar untuk analisis lanjutan terhadap perilaku perjalanan pengunjung pasar tradisional seperti studi tentang pemilihan waktu keberangkatan, pola dan moda perjalanan ke dan dari pasar tradisional.

Kata kunci: karakteristik sosio-demografi, rantai perjalanan, pengunjung, pasar tradisional

Pendahuluan

Keberadaan dan fungsi pasar tradisional di Indonesia sebagai salah satu prasarana publik untuk kegiatan berbelanja kebutuhan pokok dan kebutuhan harian lainnya mendapatkan ancaman dengan meningkatnya pendirian pasar-pasar moderen berupa swalayan seperti minimart, indomart, dan lain-lain, disamping adanya swalayan yang mempunyai fungsi serupa di mall-mall (Sulistyowati, 1999). Sebagai contoh, berbagai pasar tradisional yang ada di Kota Makassar sedikit demi sedikit mulai tersisihkan seiring dengan maraknya pembangunan mini market dan pusat perbelanjaan modern lainnya (Sallatu, 2012; Syahribulan, 2012). Dalam hal ini, Departemen Perdagangan RI (Anonim, 2010) telah dan masih terus melakukan upaya-upaya pemberdayaan pasar tradisional.

Dalam konteks penataan, peningkatan kinerja pelayanan pasar tradisional agar tetap dapat bersaing dengan pasar moderen, beberapa penelitian terdahulu telah berupaya mendeskripsikan hal tersebut. Diantaranya, Sulistyowati (1999) yang telah mengkaji persaingan pasar tradisional dan pasar swalayan berdasarkan pengamatan perilaku berbelanja di Kota Bandung. Syahribulan, (2012) telah melakukan studi terhadap implementasi kebijakan tentang upaya-upaya pengelolaan pasar tradisional di Kota Makassar. Pada focus yang berbeda, Sallatu, (2012) telah mengidentifikasi pengaruh faktor kelas sosial, keluarga, gaya hidup, dan, motivasi terhadap keputusan konsumen untuk berbelanja di pasar modern khususnya pada kasus ALFA MART di Kecamatan Panakukang Kota Makassar.

Semua penelitian terdahulu tersebut belum berfokus pada permasalahan perilaku pergerakan atau perjalanan individu dalam melakukan aktivitas berbelanja di pasar tradisional. Padahal, di sisi lain, dewasa ini, perjalanan berbelanja ke pasar tradisional di kota-kota besar di Indonesia telah menimbulkan berbagai dampak terhadap sistem lingkungan di sekitarnya, salah satunya adalah menimbulkan kemacetan sistem transportasi.

Berkaitan dengan aspek-aspek perjalanan transportasi ke pusat perbelanjaan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memutuskan frekuensi perjalanannya ke tempat perbelanjaan, penulis telah melakukan penelitian terdahulu dengan studi kasus di Kota Makassar (Pasra dkk, 2011). Secara khusus, kami juga telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor berpengaruh dalam frekuensi perjalanan individu ke pasar tradisional dengan studi kasus perjalanan berbelanja dari suatu perumahan ke suatu pasar tradisional (Pasar Pa'baeng-baeng) di Kota Makassar (Pasra dkk, 2012). Fokus pada karakteristik jumlah pengunjung dan distribusi kedatangannya, 2 penelitian terakhir penulis (Pasra dkk, 2013a; 2013b) telah menemukan bahwa distribusi kedatangan pengunjung pasar tradisional memiliki 2 periode puncak distribusi, yaitu pada pagi hari dan sore hari (Pasra dkk., 2013a), dan jumlah tarikan pengunjung berkorelasi secara signifikan terhadap jumlah kios yang terdapat pada suatu pasar tradisional (Pasra dkk., 2013b).

Untuk melanjutkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut dalam rangka berkontribusi terhadap permasalahan pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional, serta dalam konteks menemukan solusi atas masalah tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik sosio-demografi dan menemu-kenali model distribusi atribut waktu rantai perjalanan pengunjung pasar tradisional dengan studi kasus pengunjung Pasar Niaga Daya di Kota Makassar dengan pendekatan model polinomial.

Metode Penelitian dan Pengembangan Model

a. Lokasi, waktu, jumlah data sampel

Obyek studi ini adalah salah satu pasar tradisional terbesar yang terdapat di Kota Makassar, yaitu Pasar Niaga Daya. Pasar ini merupakan pasar tradisional utama dari 16 pasar tradisional yang terdapat di Kota Makassar. Lokasi pasar tradisional ini terletak pada wilayah utara Kota Makassar.

Berdasarkan data jumlah pengunjung sesuai dengan hasil survei yang dilakukan di Pasar Niaga (Pasra dkk., 2013a; 2013b), pada hari kerja terdapat 23.182 orang, sedangkan pada hari libur sebanyak 27.639 orang. Berdasarkan jumlah populasi pengunjung pada Pasar Niaga ini, selanjutnya dilakukan penyebaran kuisisioner sebanyak 700 kuisisioner untuk responden yang menjadi sampel pada studi ini. Dari pengolahan kuisisioner kemudian ditentukan bahwa pola rantai perjalanan pengunjung yaitu Rumah – Pasar – Rumah dengan kondisi individu memiliki dan menggunakan sepeda motor ke pasar menjadi focus responden yang akan dianalisis pada studi ini. Dalam hal ini, terdapat sejumlah sampel sebanyak 220 sampel responden untuk hari libur, dan 208 sampel responden untuk hari kerja.

b. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada studi ini meliputi kegiatan survei yang mendeskripsikan karakteristik pengunjung pasar dan atribut waktu rantai perjalanan pengunjung ke pasar tradisional dengan pendekatan metode wawancara berbasis kuisisioner terhadap pengunjung pasar. Kegiatan survei wawancara ini dilakukan secara langsung di pasar tradisional dimaksud dengan menggunakan beberapa orang surveyor. Surveyor mencatat dan mendeskripsikan jawaban-jawaban responden pada lembar kuisisioner yang ada.

c. Metode Analisis Data

Data-data hasil survei tentang kondisi karakteristik pengunjung pasar dan atribut waktu rantai perjalanannya ke pasar tradisional selanjutnya dianalisis dengan mentabulasi setiap jenis karakteristik yang dikaji. Selanjutnya, secara khusus dilakukan pemodelan pola distribusi atribut waktu perjalanan dan lama waktu berbelanja dari pengunjung pasar dengan menggunakan pendekatan model time series berbasis polinomial.

d. Pengembangan Model Time Series Berbasis Polinomial

Analisis time series banyak dilakukan dalam berbagai bidang, misal pertanian, teknik, ekonomi, geofisik dan kedokteran. Time series adalah suatu deret observasi yang berurut dalam waktu. Untuk menganalisis time series dapat dilakukan dengan beberapa metode mulai dari metode yang sederhana hingga metode cukup rumit, diantaranya metode yang menggunakan model umum polinomial, domain waktu seperti ARIMA dan analisis berdasarkan domain frekuensi seperti analisis Fourier. Pada studi ini, digunakan model berbasis polinomial untuk menganalisis data time series distribusi jumlah kedatangan pengunjung pasar tradisional.

Model polinomial adalah model regresi yang melibatkan satu variabel respon Y dengan satu variabel bebas X yang merupakan bentuk perpanjangan dari variabel bebas tersebut dan mempunyai error (ε_i) yang terdistribusi. Bentuk umum model ini diekspresikan sebagaimana pada persamaan (1) berikut (Damayanti dkk, 2008):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_i^1 + \beta_2 X_i^2 + \dots + \beta_n X_i^n + \varepsilon_i \quad (1)$$

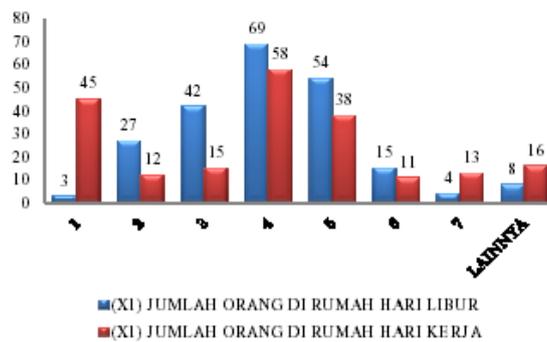
Dimana, β_0 adalah konstanta model dan β_i adalah parameter-parameter model, serta n adalah faktor pangkat dari variabel X . Model ini harus memenuhi asumsi-asumsi $E(\epsilon_i) = 0$; $cov(\epsilon_i, \epsilon_j) = 0$; $i \neq j$ (tidak terjadi autokorelasi); varians homogen (tidak terjadi heteroskedastisitas); tidak terjadi multikolinieritas (korelasi antar variabel bebas); dan error berdistribusi normal (Damayanti dkk, 2008).

Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik sosio-demografi

a) Ukuran rumah tangga

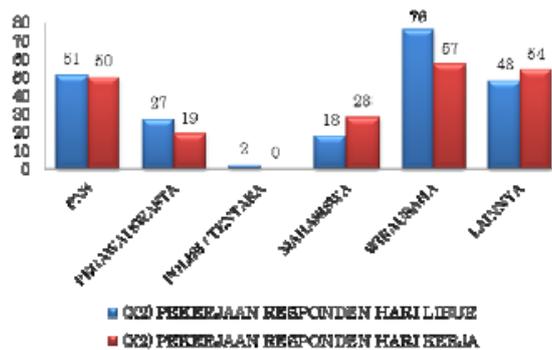
Karakteristik ukuran rumah tangga pengunjung pasar tradisional dalam bentuk jumlah orang dalam rumah tangga responden disajikan pada Gambar 1. Gambar 1 memperlihatkan bahwa jumlah orang di rumah tangga pengunjung Pasar Niaga Daya adalah rerata sebanyak 4 orang dengan presentase pada hari libur sebesar 31,1 % dan hari kerja sebesar 27,9%.



Gambar 1. Karakteristik ukuran RT pengunjung pasar

b) Pekerjaan

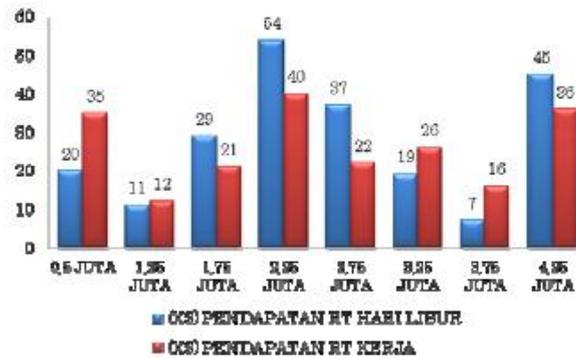
Karakteristik pekerjaan pengunjung pasar tradisional Pasar Niaga Daya disajikan pada Gambar 2. Gambar 2 mendeskripsikan bahwa pekerjaan responden yang berkunjung ke Pasar Niaga Daya adalah rata-rata berprofesi sebagai Wirausaha dengan prosentase sebesar 34,2% untuk hari libur dan 27,4% untuk hari kerja.



Gambar 2. Karakteristik pekerjaan pengunjung pasar

c) Penghasilan RT

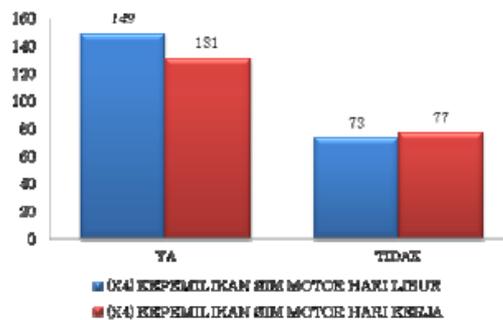
Karakteristik penghasilan RT pengunjung pasar tradisional Pasar Niaga Daya disajikan pada Gambar 3. Gambar 3 mempresentasikan bahwa pendapatan rumah tangga pengunjung Pasar Niaga Daya adalah rerata 2,0 – 2,5 Juta dengan presentase sebesar 24,3% untuk hari libur dan 19,2% untuk hari kerja.



Gambar 3. Karakteristik penghasilan RT pengunjung pasar

d) Kepemilikan SIM sepeda motor

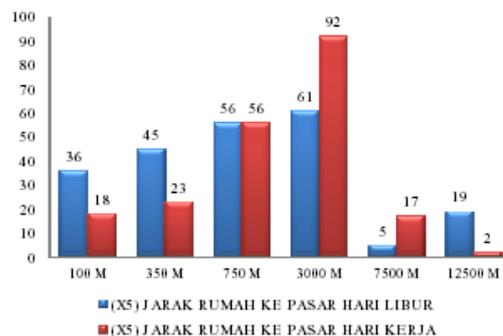
Karakteristik kepemilikan surat izin mengemudi (SIM) pengunjung pasar tradisional Pasar Niaga Daya disajikan pada Gambar 4. Gambar 4 memperlihatkan bahwa pengunjung Pasar Niaga Daya rerata memiliki SIM sepeda motor dengan presentase sebesar 67,1% untuk responden di hari libur dan 62,5% untuk responden pada hari kerja.



Gambar 4. Karakteristik kepemilikan SIM sepeda motor pengunjung pasar

e) Jarak rumah ke pasar

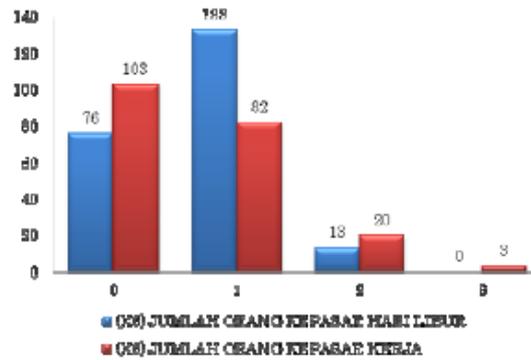
Karakteristik jarak rumah pengunjung ke pasar tradisional Pasar Niaga Daya disajikan pada Gambar 5. Gambar 5 memperlihatkan bahwa jarak rumah pengunjung ke Pasar Niaga Daya adalah rerata 1000m – 5000m dengan presentase sebesar 27,5% untuk hari libur dan 44,2% untuk hari kerja.



Gambar 5. Karakteristik jarak rumah pengunjung ke pasar

f) Karakteristik jumlah orang yang menemani ke pasar

Karakteristik jumlah orang yang menemani ke pasar disajikan pada Gambar 6. Gambar 6 memperlihatkan bahwa jumlah orang yang menemani pengunjung ke Pasar Niaga Daya adalah rerata 1 orang untuk hari libur dengan presentase sebesar 59,9%, dan 0 orang untuk hari kerja dengan presentase sebesar 49,5%.

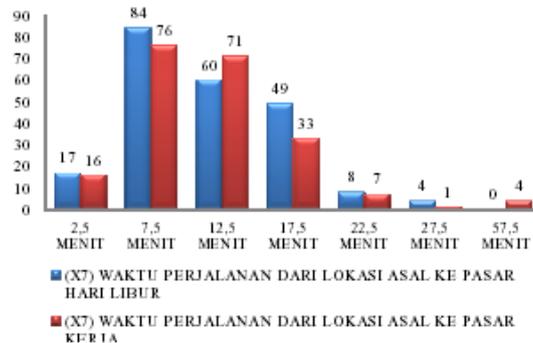


Gambar 6. Karakteristik jumlah orang yang menemani ke pasar

b. Karakteristik atribut rantai perjalanan berbelanja

a) Lama waktu perjalanan dari lokasi asal ke pasar

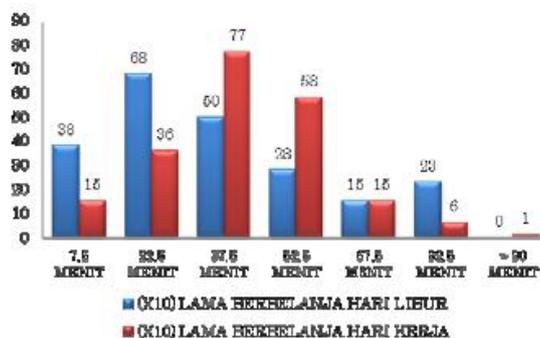
Karakteristik waktu perjalanan dari lokasi asal ke pasar Niaga Daya pada Gambar 7. Gambar 7 memperlihatkan bahwa lama waktu perjalanan pengunjung ke Pasar Niaga Daya adalah rerata 5 – 10 menit dengan presentase sebesar 37,8% untuk hari libur dan 36,5% untuk hari kerja.



Gambar 7. Karakteristik lama waktu perjalanan ke pasar

b) Lama waktu berbelanja

Karakteristik lama waktu berbelanja pengunjung di pasar Niaga Daya pada Gambar 8. Gambar 8 memperlihatkan bahwa lama waktu berbelanja pengunjung di Pasar Niaga Daya adalah rerata 15-30 menit dengan presentase sebesar 30,6% sedangkan untuk hari kerja lama pengunjung berbelanja rerata 30-45 menit dengan presentase sebesar 37,0%.



Gambar 8. Karakteristik lama waktu berbelanja pengunjung di pasar

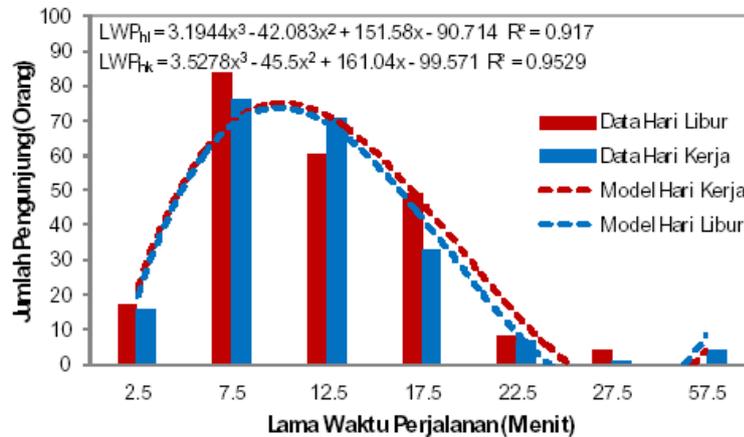
c. Model distribusi atribut rantai perjalanan berbelanja

Hasil-hasil pemodelan time series terhadap kedua jenis atribut waktu dari rantai perjalanan pengunjung pasar tradisional di Pasar Niaga Daya, Makassar, disajikan secara berurut sebagai berikut.

a) Lama waktu perjalanan dari lokasi asal ke pasar

Hasil pemodelan atribut waktu perjalanan pengunjung pasar tradisional disajikan pada Gambar 9 baik untuk kondisi hari kerja maupun untuk kondisi hari libur. Gambar 9 memperlihatkan bahwa model persamaan polinomial dengan orde-3 yang lebih sesuai dengan bentuk distribusi waktu perjalanan. Kedua kategori hari, baik untuk hari kerja maupun hari libur memberikan nilai R^2 yang sangat memuaskan, yaitu lebih besar dari 0.90. Hal ini didukung

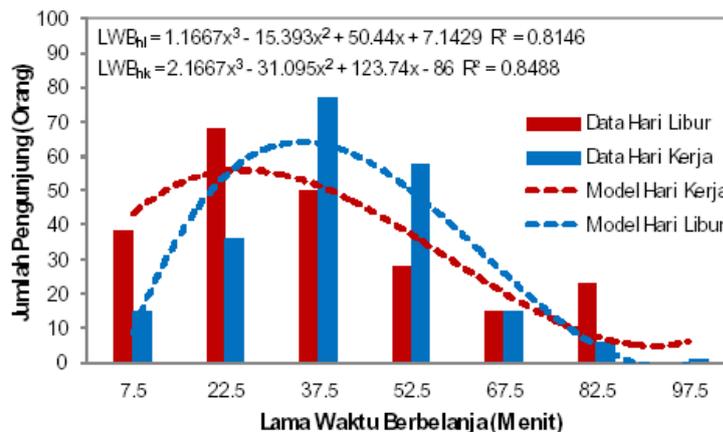
oleh garis kecenderungan model yang fit terhadap data. Secara visual kedua kategori hari hampir berimpit. Selain itu, secara visual pola distribusi waktu perjalanan mengikuti pola distribusi eksponensial.



Gambar 9. Model distribusi atribut lama waktu perjalanan ke pasar

b) Lama waktu berbelanja

Hasil pemodelan atribut lama waktu berbelanja pengunjung di pasar tradisional disajikan pada Gambar 10 untuk kondisi hari kerja maupun untuk kondisi hari libur. Gambar 10 juga memperlihatkan bahwa model persamaan polinomial dengan orde-3 yang lebih sesuai dengan bentuk distribusi lama waktu berbelanja. Kedua kategori hari, baik untuk hari kerja maupun hari libur memberikan nilai R^2 yang cukup memuaskan, yaitu lebih besar dari 0.80. Hal ini didukung oleh garis kecenderungan model yang fit terhadap data. Secara visual kedua kategori hari mempunyai perbedaan pola distribusi, dimana pada hari libur lebih cenderung berpola eksponensial, sedangkan pada hari kerja lebih berpola distribusi normal.



Gambar 10. Model distribusi atribut lama waktu berbelanja pengunjung di pasar

Kesimpulan

Kondisi karakteristik pengunjung pasar tradisional dan atribut waktu dari pola rantai perjalanan pengunjung khususnya untuk rantai perjalanan Pasar – Rumah – Pasar, dari pengunjung Pasar Niaga Daya di Kota Makassar serta secara khusus model distribusi dari atribut waktu perjalanan pengunjung ke pasar tradisional dan lama waktu berbelanja pengunjung di pasar tradisional tersebut telah dielaborasi dalam studi ini.

Karakteristik sosio-demografi pengunjung Pasar Niaga Daya, Makassar lebih didominasi oleh pengunjung pasar yang berprofesi sebagai wirausaha. Dimana, umumnya pengunjung pasar tersebut memiliki ukuran rumah tangga sebanyak 4 orang. Disamping itu, pengunjung pasar juga didominasi oleh individu-individu yang memiliki SIM sepeda motor.

Pemodelan distribusi waktu perjalanan pengunjung pasar tradisional memberikan hasil bahwa model persamaan polinomial dengan orde-3 yang lebih sesuai dengan bentuk distribusi waktu perjalanan. Kedua kategori hari, baik untuk hari kerja maupun hari libur memberikan nilai indikator validitas yang sangat memuaskan. Secara visual pola distribusi waktu perjalanan mengikuti pola distribusi eksponensial untuk kedua kategori hari. Namun demikian, pada atribut lama waktu berbelanja, terdapat perbedaan pola distribusi untuk hari kerja dan hari libur,

dimana pada hari libur lebih cenderung berpola eksponensial, sedangkan pada hari kerja lebih berpola distribusi normal.

Hasil-hasil studi dapat menjadi masukan dan memberikan ekspektasi terhadap perlunya pengembangan model perilaku keputusan perjalanan pengunjung pasar tradisional seperti model pemilihan waktu keberangkatan, dan model pemilihan moda perjalanan, pada studi –studi lanjutan di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sdr. Hardiono, Mahasiswa S-1 Program Studi Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin dan anggota tim dalam studi ini, yang telah turut berkontribusi dalam pelaksanaan survei data dan pengolahan data pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anonim (2010), Pemberdayaan pasar tradisional, Departemen Perdagangan RI.
- Damayanti, I., Sunaryo, S., dan Akbar, M.S., (2008) Metode Wavelet untuk menentukan peramalan data time series yang non stasioner, *Jurnal Statistika*, Vol. 4, No. 1 Januari 2008 ISSN 0216-308x.
- Sallatu, M.A., (2012) Pengaruh faktor kelas sosial, keluarga, gaya hidup, dan, motivasi terhadap keputusan konsumen untuk berbelanja di pasar modern (Studi kasus pada ALFA MART di Kecamatan Panakukang Kota Makassar), Tugas Akhir, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sulityowati, D.Y. (1999) Kajian persaingan pasar tradisional dan pasar swalayan berdasarkan pengamatan perilaku berbelanja di Kota Bandung, Tugas Akhir (Tidak dipublikasikan), Institut Teknologi Bandung.
- Pasra, M., Pallu, M.S., Ramli, M.I., dan Adisasmita, S.A., (2013a) Model Hubungan Jumlah Pengunjung dan Jumlah Kios pada Pasar Tradisional di Kota Makassar, *Jurnal Rekayasa Transportasi*, Volume 02, Nomor 01, pp. 153-160.
- Pasra, M., Ramli, M.I., Adisasmita, S.A., dan Pallu, M.S., (2013b) Studi karakteristik infrastruktur dan operasional pasar tradisional di Kota Makassar, *Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil ITS*, Pebruari 2013.
- Pasra, M., Ramli, M.I., Adisasmita, S.A., dan Pallu, M.S., (2012) A study on trip frequency of shopping travel on an traditional market in Makassar, *Proceeding of The 15th FSTPT International Symposium*, STTD Bekasi, November 23-24.
- Pasra, M., Ramli, M.I., Samang, L., (2011) The Structure of Travel Factors on Trip Frequency to Shopping Centre in Makassar, *Proceeding The 14th FSTPT International Symposium*, Pekanbaru, November 11-12th.
- Syahribulan, (2012) Studi implementasi kebijakan pengelolaan pasar tradisional di Kota Makassar, Tesis Magister, Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Makassar.